

Ibadah Doa Malam Session II Malang, 09 September 2011 (Jumat Dini Hari)

JAMINAN UNTUK IMAM-IMAM.

Keluaran 29:31-33

29:31 *Domba jantan persembahan pentahbisan itu haruslah kauambil dan dagingnya kau masak pada suatu tempat yang kudus.*
29:32 *Haruslah Harun dan anak-anaknya memakan daging domba jantan itu serta roti yang ada di dalam bakul di depan pintu Kemah Pertemuan.*
29:33 *Haruslah mereka memakan semuanya itu yang dipakai untuk mengadakan pendamaian pada waktu mereka ditahbiskan dan dikuduskan, tetapi orang awam janganlah memakannya, sebab persembahan kudus semuanya itu.*

Kapan terjadinya jaminan untuk imam-imam? Setelah ada korban unjukan, korban api-apian, korban khusus, dan pakaian Imam Besar (meneladan Imam Besar).

Jaminannya adalah daging dan roti yang berasal dari korban tahbisan, artinya:

1. Jaminan seorang hamba Tuhan atau imam-imam bergantung pada tahbisan/pemakaian Tuhan.
Seorang hamba Tuhan jangan memikirkan pemeliharaan hidup sehari-hari, tetapi **memikirkan bagaimana bisa dipakai Tuhan**. Kalau tidak dipakai Tuhan, maka akan terjadi gagal total di tengah keberhasilan. Kalau sudah dipakai Tuhan, pasti akan dipakai oleh Tuhan.
2. Seorang hamba Tuhan bisa hidup di mana saja, situasi kondisi apa saja, asalkan pelayanannya benar = tahbisannya benar = dipakai Tuhan. Hidupnya adalah dari kemurahan Tuhan.

1 Korintus 9:13-14

9:13 *Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang melayani dalam tempat kudus mendapat penghidupannya dari tempat kudus itu dan bahwa mereka yang melayani mezbah, mendapat bahagian mereka dari mezbah itu?*
9:14 *Demikian pula Tuhan telah menetapkan, bahwa mereka yang memberitakan Injil, harus hidup dari pemberitaan Injil itu.*

Contohnya adalah hisop yang merupakan tumbuhan paling lemah, tetapi bisa hidup di dinding batu.

1 Raja-raja 4:33

4:33 *la bersajak tentang pohon-pohonan, dari pohon aras yang di gunung Libanon sampai kepada hisop yang tumbuh pada dinding batu; ia berbicara juga tentang hewan dan tentang burung-burung dan tentang binatang melata dan tentang ikan-ikan.*

Keluaran 12:22-23

12:22 *Kemudian kamu harus mengambil seikat hisop dan mencelupkannya dalam darah yang ada dalam sebuah pasu, dan darah itu kamu harus sapukan pada ambang atas dan pada kedua tiang pintu; seorompokun dari kamu tidak boleh keluar pintu rumahnya sampai pagi.*
12:23 *Dan TUHAN akan menjalani Mesir untuk menulahnya; apabila la melihat darah pada ambang atas dan pada kedua tiang pintu itu, maka TUHAN akan melewati pintu itu dan tidak membiarkan pemusnah masuk ke dalam rumahmu untuk menulahi.*

Hisop harus dicelup dalam darah. Kalau hisop tidak dicelup darah, hisop itu akan menjadi kering dan tidak berguna.

Hisop dicelup dalam darah artinya:

- o Dipakai oleh Tuhan untuk keselamatan jiwa-jiwa, dan untuk kesempurnaan tubuh Kristus.
- o Sengsara tanpa dosa.

1 Petrus 4:12-14

4:12. *Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.*
4:13 *Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu la menyatakan kemuliaan-Nya.*
4:14 *Berbahagiaalah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.*

Kalau rela mengalami penderitaan daging tanpa dosa bersama Yesus, maka kita akan menerima roh kemuliaan. Semakin luar biasa nyala api siksaannya, maka semakin luar biasa urapan Roh Kudus yang kita terima, makin luar biasa pemakaian Tuhan, makin luar biasa berkat Tuhan.

Hasilnya:

1. Kebahagiaan Sorga di tengah penderitaan.
2. Roh kemuliaan membaharui kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, ini merupakan mujizat yang terbesar.

[Efesus 4:24-25] Keubahan hidup dimulai dari jujur, tidak ada dusta lagi. Mulai dari jujur dalam pengajaran yang benar, maka akan jujur dalam segala hal. Kalau mujizat rohani terjadi, maka mujizat jasmani juga pasti akan terjadi.

Setiap langkah hidup hamba Tuhan yang dipakai Tuhan adalah langkah mujizat. Sampai mujizat terakhir saat Yesus datang kedua kali, kita diubahkan menjadi sama mulia dengan Tuhan dan terangkat bersama Dia.

Tuhan memberkati.